

**PENGARUH SOLIDARITAS SOSIAL DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN TERHADAP KEBIJAKAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DI KALANGAN MASYARAKAT DKI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**SITI MAAZNA SYAKILLA  
NIM. 07011282025107**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
APRIL 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGARUH SOLIDARITAS SOSIAL DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN TERHADAP KEBIJAKAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DI KALANGAN MASYARAKAT DKI  
JAKARTA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

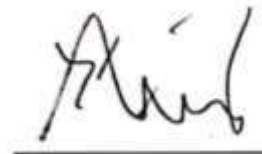
**Oleh :**

**SITI MAAZNA SYAKILLA**

**NIM. 07011282025107**

**Pembimbing,**

**Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc.**  
NIP. 196512071992031004



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH SOLIDARITAS SOSIAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP KEBIJAKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DI  
KALANGAN MASYARAKAT DKI JAKARTA”**

Skripsi

Oleh :

SITI MAAZNA SYAKILLA

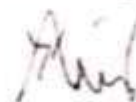
07011282025107

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 8 Mei 2024

Pembimbing :

1. Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc.  
196512071992031004

Tanda Tangan



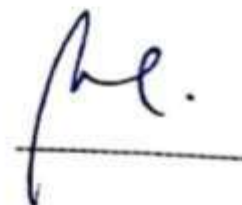
Penguji :

1. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.  
198701052015041003

Tanda Tangan




2. Junaidi, S.AP., M.SI.  
197603092008021009



Mengetahui,

  
Dekan FISIP UNSRI,  
Prof. Dr. Alfatri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,  
  
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maazna Syakilla

NIM : 07011282025107

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Solidaritas Sosial dan Tingkat Pendidikan terhadap Kebijakan Pelestarian Lingkungan di Kalangan Masyarakat DKI Jakarta” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat  
pernyataan  
Palembang, 6 Maret 2024



Siti Maazna Syakilla  
NIM. 07011282025107

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“For all of you who are striving for your dreams, you should believe in yourself and don't let anyone bring you down, negativity doesn't exist it's all about positivity so keep that in mind”*

**(Mark Lee)**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- 1. Diri Sendiri**
- 2. Kepada Bunda,Ayah,Nani,Om dan Mama**
- 3. Kepada Nana,Fatih dan semua kucingku**
- 4. Teruntuk Penyemangat dan 7 Para Pemimpi**
- 5. Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP  
UNSRI**
- 6. Sahabat seperjuangan Ilmu Administrasi  
Publik 2020**
- 7. Almamater Kuning KebanggaanUniversitas  
Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh Solidaritas Sosial Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kebijakan Pelestarian Lingkungan Di Kalangan Masyarakat Dki Jakarta**”. Dalam penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan secara langsung maupun tak langsung, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penulisan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua terkasih, Bapak Syarifuddin, Ibu Desnawati, Ibu Yusrina, Bapak Irzal dan Ibu Nurdiati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini berlangsung. Penulis ucapkan terima kasih atas doa, perhatian, cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan tiada hentinya, bantuan, serta dukungannya baik yang bersifat moril maupun materil.
3. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M. Sc. selaku Dosen Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi akademik kepada penulis selama proses bimbingan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Mbak Ita Permata Sari, selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang senantiasa membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Mbak Rafflesia Adesty, selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang senantiasa membantu dalam proses administrasi selama masa penyusunan skripsi.
10. Para Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, bantuan, serta arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
12. Seluruh anggota 7 Dream, khususnya Mas Hyuk yang senantiasa menemani perjuangan saya dari awal kuliah hingga sampai di titik menyelesaikan skripsi ini dengan music dan motivasi lainnya.

13. Untuk seorang laki-laki yang telah menjadi sosok rumah tempat melepaskan segala keluh kesah, terimakasih atas segala usahanya dalam memberikan hal baik untuk penulis dan telah menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan skripsi hingga saat ini.
14. Untuk warga B7 yang menemani masa-masa sulit dan indah nya di dunia perkuliahan ini.
15. Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya bagian puslitbang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengelolaan data untuk kelengkapan penelitian ini.

Atas segala perhatian dan kerja samanya, penulis ucapkan terima kasih. Besar harapan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi Kementerian Agama RI dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Palembang, April 2024  
Penulis,



Siti Maazna Syakilla  
NIM.07011282025107

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh solidaritas sosial dan tingkat pendidikan terhadap kebijakan pelestarian lingkungan di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan analisis regresi berganda terhadap data survei yang dikumpulkan dari 67 reponden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder melalui kuesioner dari pihak Kementerian Agama. Pengelolaan data yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan bantuan perangkat lunak SPSS 29 Hasil analisis menunjukkan bahwa solidaritas sosial dan tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan pelestarian lingkungan. Solidaritas sosial, dalam konteks program-program yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat, terbukti efektif dalam memelihara lingkungan. Sementara itu, tingkat pendidikan memainkan peran penting dalam mempengaruhi penerimaan dan implementasi kebijakan lingkungan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang kebijakan lingkungan yang lebih efektif dan berkelanjutan di DKI Jakarta. Dengan demikian, upaya untuk menjaga lingkungan hidup di DKI Jakarta dapat berhasil dan berdampak positif bagi masyarakat dan generasi mendatang.

Kata Kunci : Solidaritas Sosial, Tingkat Pendidikan, kebijakan, Pelestarian Lingkungan., DKI Jakarta

**Pembimbing,**

**Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc.**  
NIP. 196512071992031004



Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001



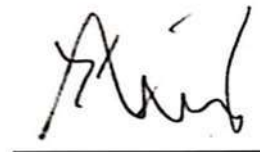
## **ABSTRACT**

This research is intended to investigate the influence of social solidarity and educational level on environmental conservation policy in DKI Jakarta. The research method used here is multiple regression analysis on data survey collected from 67 respondents. This research uses quantitative approach using secondary data through questionnaire from the Ministry of Religion. The data management used in this research is done with the help of SPSS 29 software. Analysis results shows that social solidarity and educational level does significantly influence the environmental conservation policy. Social solidarity, in the context of programs that encourage active community involvement, is proven effective in maintaining the environment. On the other hand, educational level plays an important role in influencing the acceptance and implementation of environmental policies. The implication of this research is that consideration of said factors is important in designing a more effective and sustainable environmental policies in DKI Jakarta. Therefore, the efforts in maintaining the environment in DKI Jakarta can be successful and have a positive impact on society and future generations.

**Keywords: Social Solidarity, Educational Level, Policies, Environmental Conservatio , DKI Jakarta**

**Pembimbing,**

**Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc.**  
NIP. 196512071992031004



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR ISTILAH SINGKATAN .....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan .....	8
1.4 Manfaat .....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1. Solidaritas Sosial .....	10
2.1.2. Tingkat Pendidikan .....	14
2.1.3. Pelestarian Lingkungan .....	17
2.1.4. Kebijakan.....	23

2.2 Peneliatan Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN .....	33
3.1. Jenis Penelitian .....	33
3.2. Jenis Sumber Data .....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4. Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....	35
3.4.1 Definisi Konsep .....	35
3.4.2 Definisi Operasional .....	36
3.5. Populasi dan Sampel .....	37
3.6. Uji Instrumen Data .....	39
3.6.1 Uji Validitas .....	39
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	40
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	41
3.7.1 Uji Normalitas .....	41
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	42
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
3.8. Teknik Analisis Data .....	42
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	42
3.8.2 Uji Regresi Parsial (Uji t) .....	43
3.8.3 Uji Regresi Simultan (Uji F) .....	43
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi .....	44
3.9. Jadwal Penelitian .....	44
3.10. Sistematika Penulisan .....	45

BAB IV .....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.2 Demografi Responden .....	48
4.2.1 Jenis Kelamin .....	48
4.2.2 Usia Responden .....	49
4.2.3 Tingkat Pendidikan responden .....	50
4.3 Hasil Pengujian Instrumen Data .....	50
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	50
4.3.2 Hasil Uji Reabilitas.....	52
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data .....	53
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
4.4.3 Hasil Heteroskedastisitas .....	55
4.5 Uji Hipotesis .....	56
4.5.1 Uji Regresi Berganda.....	56
4.5.2 Uji Regresi Parsial (Uji t) .....	57
4.5.3 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	58
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.5.5 Hasil Uji Pengaruh Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Pelestarian Lingkungan DKI Jakarta.....	60
4.6 Pembahasan .....	61
4.6.1 Pengaruh Variabel Solidaritas Sosial terhadap Kebijakan Pelestarian Lingkungan .....	62
4.6.2 Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan terhadap Kebijakan Pelestarian Lingkungan .....	62

4.6.3 Pengaruh Solidaritas Sosial dan Tingkat Pendidikan terhadap Kebijakan Pelestarian Lingkungan.....	63
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai IKLH Ekoregion DKI Jakarta .....	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. Skala Pengukuran Likert .....	34
Tabel 4. Definisi Operasional.....	36
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 6. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden .....	48
Tabel 7. Klasifikasi Usia Responden .....	49
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden.....	50
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Solidaritas Sosial .....	51
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan terhadap .....	51
Tabel 11. Uji Validitas Pelestarian Lingkungan .....	52
Tabel 12. Hasil Uji Reabilitas .....	53
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data .....	53
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas model Glesjer .....	55
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 17. Hasil Uji T (Parsial).....	57
Tabel 18. Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59
Tabel 20. Hasil Uji Usia terhadap Pelestarian Lingkungan .....	60
Tabel 21. Hasil Uji Tingkat Pendidikan terhadap Pelestarian Lingkungan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kepedulian Konsumen Muda pada Lingkungan .....	5
Gambar 2. Jumlah penduduk bekerja di DKI Jakarta menurut Tingkat Pendidik (Februari 2022).....	6
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4. Peta DKI Jakarta.....	47

**DAFTAR ISTILAH SINGKATAN**

IKLH	: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
IKA	: Indeks Kualitas Air
IKU	: Indeks Kualitas Udara
IKL	: Indeks Kualitas Lahan
IKAL	: Indeks Kualitas Alam Liar
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi lingkungan di Indonesia salah satu permasalahan yang sangat sering terjadi beberapa tahun belakangan ini sehingga harus memerlukan perhatian serius. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, banyaknya keanekaragaman hayati yang luar biasa, serta sumber daya alam yang melimpah. Namun, seiring berjalannya waktu dalam periode pertumbuhan populasi yang selalu meningkat dan perkembangan ekonomi yang selalu laju, negara ini digambarkan pada sejumlah tantangan lingkungan yang kompleks. Salah satu terjadi di ibu kota Indonesia yaitu DKI Jakarta yang dimana dipadati oleh penduduk.

Dari hal tersebut isu yang sering terjadi di DKI Jakarta mengenai polusi udara diakibatkan melalui pertumbuhan kendaraan bermotor yang sangat pesat, industri dan perluasan lahan untuk pembangunan menyebabkan tingkat polusi udara yang tinggi dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan kualitas udara di DKI Jakarta. Kerusakan ekosistem merupakan dampak dari penggusuran lahan hijau untuk pembangunan akibatnya, terjadinya banjir dari dampak penggusuran lahan hijau. Pencemaran air juga menjadi masalah berikutnya, dikarenakan pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat merusak ekosistem air dengan populasi yang terus bertambah menjadi tantangan bagi pemerintah DKI Jakarta.

Hal ini dapat berdampak pada ketersediaan air bersih yang aman untuk dikonsumsi masyarakat maka dari itu pemerintah harus mengambil langkah untuk hal tersebut. Pemerintahan harus bekerjasama dengan otoritas lingkungan dalam

menangani hal ini dengan lebih ketat dan mempromosikan kesadaran kepada masyarakat mengenai lingkungan.

Tabel 1. Nilai IKLH Ekoregion DKI Jakarta

IKA		IKU		IKL		IKAL		IKLH	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
41,4	44,19	67,02	66,52	26,12	26,25	60,25	75,18	52,2	54,43

Sumber : KLHK 2022

Pada data tabel diatas hasil perhitungan provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan nilai IKLH paling tinggi. Sedangkan untuk indikator IKU memiliki nilai capaian yang rendah dikarekan tingginya penggunaan kendaraan bahan bakar fosil serta keberadaan lokasi industry yang menghasilkan gas buang pencemar udara di DKI Jakarta yang memicunya. DKI Jakarta tidak mencapai target dalam indikator IKAL yang diakibatkan melalui tingginya polusi yang berasal dari DAS.

Peran pemerintah DKI Jakarta dalam pengelolaan lingkungan sebagai faktor yang sangat penting dalam menghadapi pemahaman tantangan lingkungan di era yang modern. Tantangan tersebut mencakup pencemaran udara, pencemaran air serta masalah pengelolaan sampah limbah yang semakin tidak sesuai dengan prosedur. Dalam hal ini, peran pemerintah sebagai aktor yang krusial dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan alam dan pembangunan ekonomi Indonesia. Pemerintah salah satu aktor penting dalam perumusan kebijakan lingkungan melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut Thomas R. Dye (dalam Suaib, 2016: 35) *“Public Policy is whatever the government choose to do or not do”*.

Merujuk dari definisi tersebut dapat disimpulkan kebijakan adalah keputusan yang telah dibuat oleh pemerintah baik yang dilakukan atau tidak dilakukan merupakan suatu bagian dari kebijakan publik yang memiliki maksud dan alasan dalam mencapai tujuan tertentu dalam pengelolaan masalah tertentu. Pemerintah DKI Jakarta ikut andil dalam perumusan kebijakan salah satunya lingkungan. Menurut Winarno dalam Suaib (2016: 187) perumusan kebijakan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pemeran resmi seperti pemerintah, presiden, legislatif dan yudikatif. Adapun kelompok pemeran yang tidak resmi yaitu golongan kepentingan, partai politik dan warga negara individu. Dalam hal ini dapat membantu mengidentifikasi masalah, merancang, dan mengembangkan dalam tindakan yang dapat mengatasi tantangan lingkungan. Harus mengikutsertakan keputusan yang tepat dan berkonsultasi dengan para ahli yang paham dalam kepentingan tersebut. Bukan hanya perumusan kebijakan, pemerintah DKI Jakarta juga harus bertanggung jawab untuk dapat mengimplementasikan kebijakan yang sudah dibuat.

Program pelestarian lingkungan harus melibatkan anggaran, personil, infrastruktur dan alokasi sumber daya maka dari hal ini, peran pemerintah di DKI Jakarta harus dapat memastikan bahwasanya peraturan tersebut sudah berjalan dengan efisien dan efektif dalam standar lingkungan yang berlaku. Hal ini harus melibatkan banyak pihak dalam menjalin kerjasama yang kuat dengan masyarakat sipil, swasta, sektor dan lembaga-lembaga lainnya. Kerjasama tersebut sangat penting dalam mencapai tujuan menjaga keberlanjutan lingkungan. Upaya ini dapat membuat semua pihak dapat peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Program pelestarian lingkungan juga harus diimplementasikan dengan serius di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya Semarang. Peran pemerintah setempat

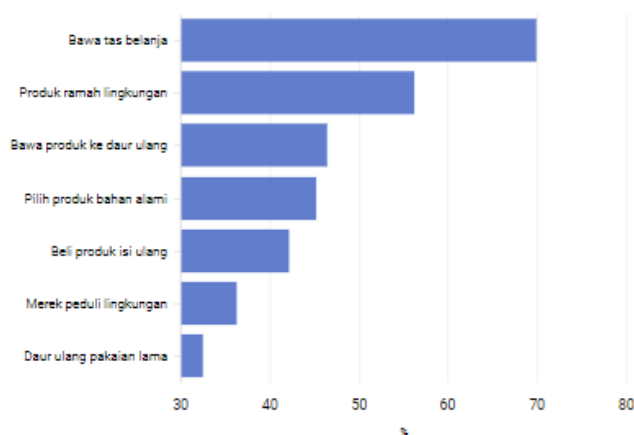
sangat penting dalam memastikan bahwa regulasi-regulasi terkait lingkungan dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar yang berlaku. Keterlibatan berbagai pihak seperti masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga lainnya juga sangat diperlukan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui kerjasama yang kuat antar berbagai entitas, upaya pelestarian lingkungan dapat dijalankan dengan lebih efektif.

Dalam pelestarian lingkungan salah satu tantangan dalam implementasi kebijakan lingkungan karena aspek yang sangat penting. Seiring bertumbuhnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya telah mengambil keputusan untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi makhluk hidup serta menjaga ekosistem. Namun, dalam kenyataan seringkali dihadapkan dengan permasalahan dalam jumlah yang kompleks. Salah satu tantangan yang paling sering muncul adalah ketidaksesuaian antara tujuan kebijakan dengan pelaksanaannya di lapangan. Dengan hal tersebut banyaknya tekanan yang seringkali mempengaruhi pelaksanaan kebijakan dengan ketidaksesuaian apa yang telah ditetapkan.

Komunikasi antar lembaga juga dapat menghambat pelaksanaan yang efisien dan sulit untuk mengambil keputusan mengenai kebijakan lingkungan. Mengetahui seberapa jauh dampak dalam kebijakan tersebut salah satu isu penting yang berdampak pada efektivitas kebijakan dalam permasalahan di lingkungan. Ketidakpastian lingkungan dapat terjadi dikarenakan perubahan iklim dan kejadian alam yang sangat ekstrem dapat mengubah dinamika implementasi kebijakan tersebut. Maka dari itu tantangan ini sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas kebijakan lingkungan.

Solidaritas sosial merupakan tumpuan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang baik dan memiliki kelanjutan adalah tanggung jawab semua kalangan masyarakat dan memiliki peran utama dalam menciptakan kesadaran tentang perlunya menjaga lingkungan. Solidaritas sosial juga dapat membentuk landasan dan penyuluhan dalam mengedukasi masyarakat mengenai lingkungan. melalui pesan-pesan tentang pentingnya pelestarian lingkungan dengan mudah disebarkan dan diterima oleh masyarakat Indonesia.

Gambar 1. Bentuk Kepedulian Konsumen Muda pada Lingkungan

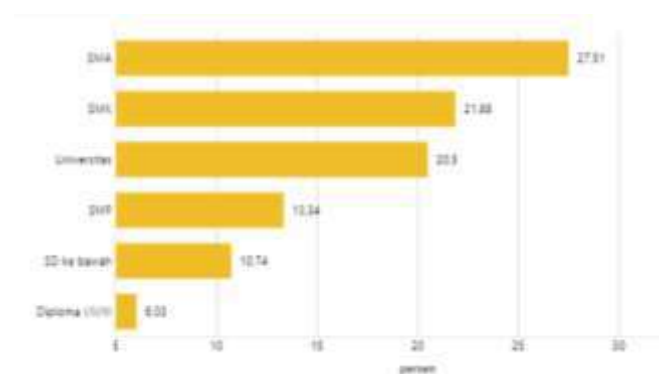


Sumber : Kata Data Tahun 2022

Dari survei yang telah dilakukan oleh Cindy (2022) dalam tingginya konsumsi masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan sampah yang sangat mencemari lingkungan. Mayoritas responden banyak mengatakan bahwa didorong untuk menggunakan tas belanja sendiri. Nilai yang dapat dilihat mencapai angka 70. Serta dalam survei terhadap 2.303 responden yang merupakan milenial dan gen Z. Dalam solidaritas sosial dapat ikut serta dalam kolaborasi, menambah pengetahuan dan dukungan dalam menghadapi tantangan lingkungan. Menurut Durkheim dalam jurnal Saidang & Suparman (2019) dapat disimpulkan bahwasanya solidaritas sosial adalah hubungan antar individu atau kelompok yang sesuai dengan moral serta kepercayaan

yang dimiliki bersama untuk memperkuat emosional. Masyarakat dapat memahami lebih dalam antar hubungan solidaritas sosial, pendidikan dan perilaku pelestarian lingkungan akan berdampak positif untuk merancang kebijakan dan program yang lebih matang serta efektif dalam menjaga lingkungan. Dengan hal ini solidaritas sosial dapat dianggap sebagai pondasi bersama yang kokoh dalam melestarikan lingkungan bagi generasi mendatang.

Gambar 2. Jumlah penduduk bekerja di DKI Jakarta menurut Tingkat Pendidik (Februari 2022)



Sumber : Katadata

Dari gambar menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja di DKI Jakarta berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 21,88% dari total penduduk yang bekerja merupakan lulusan SMK, serta 20,50% merupakan lulusan universitas, lulusan SMP 13,34% dan 10,74% lulusan SD ke bawah. Selain itu, 6,03% merupakan lulusan diploma I/II/III.

Tingkat pendidikan salah satu peran penting dalam membentuk perilaku individu terhadap lingkungan. dimana pendidikan sebagai sarana mendorong kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang sedang terjadi di lingkungan, dapat memahami solusi-solusi berkelanjutan tentang tindakan yang bertanggung jawab terhadap alam. Semakin tinggi pendidikan seseorang memiliki kemungkinan yang besar terhadap pemahaman lingkungan saat ini. Namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya bukan

hanya faktor pendidikan saja yang dapat mempengaruhi lingkungan. bisa dilihat dalam aspek-aspek seperti penerapan nilai budaya, kemudahan akses terhadap sumber daya, serta pengaruh sosial dan politik yang berperan dalam membentuk tindakan dan sikap seseorang dalam bertindak terhadap lingkungan.

Peluang untuk meningkatkan perilaku lingkungan sebagai kunci dalam upaya pemerintah untuk menyelesaikan tantangan lingkungan yang semakin mendesak pemerintah DKI Jakarta. Tantangan lingkungan yang semakin mendesak juga dirasakan oleh provinsi Banten, bukan hanya oleh DKI Jakarta. Permasalahan seperti peningkatan polusi udara akibat aktivitas industri, kerusakan ekosistem pantai akibat pembangunan, dan peningkatan volume limbah plastik menjadi fokus utama yang harus segera ditangani. Untuk menghadapi tantangan ini, pemerintah provinsi Banten perlu merancang dan melaksanakan kebijakan lingkungan yang efektif, serta menggalakkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari bagi seluruh penduduk Banten.

Dalam beberapa tahun terakhir, DKI Jakarta telah banyak menghadapi permasalahan lingkungan, Tantangan ini bukan hanya membuat masyarakat terancam kesejahteraan tetapi dapat mengancam lingkungan mendatang. Dalam menghadapi hal tersebut pemerintah harus dapat merancang dan melaksanakan kebijakan lingkungan yang efektif serta keikutsertaan masyarakat dalam hal tersebut.

Dalam penelitian ini peran Kementerian Agama memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun program-program berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan masyarakat. Namun, memiliki tantangan dalam

mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut yang terkait dengan solidaritas sosial dan tingkat pendidikan masyarakat DKI Jakarta.

membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana solidaritas sosial dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kebijakan pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat DKI Jakarta. Selain itu peneliti tertarik untuk mengetahui kebijakan yang dapat berperan dalam mengatasi masalah lingkungan tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Solidaritas Sosial dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pelestarian Lingkungan di Kalangan Masyarakat DKI Jakarta”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Melalui latar belakang yang dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah solidaritas sosial berpengaruh terhadap kebijakan pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat DKI Jakarta?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kebijakan pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat DKI Jakarta?
3. Apakah solidaritas sosial dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kebijakan pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat DKI Jakarta?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya dijelaskan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh solidaritas sosial dan tingkat pendidikan mampu mempengaruhi perilaku pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat DKI Jakarta.



2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana solidaritas sosial dan tingkat pendidikan di kalangan masyarakat DKI Jakarta dapat mempengaruhi kebijakan publik terkait pelestarian lingkungan.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelestarian lingkungan. Dari penelitian ini dapat memperkaya literature ilmiah yang berkaitan dengan solidaritas sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan pemerintah DKI Jakarta dalam merancang program-program pelestarian lingkungan yang lebih efektif. Penelitian ini juga dapat membantu masyarakat Indonesia akan sadar pentingnya lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- An, X., Wen, Y., Zhang, Y., & Xu, S. (2019). Evaluation of the forestry and environmental conservation policies in Western China with multi-output regression method. *Computers and Electronics in Agriculture*, 157(May 2018), 239–246. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2018.12.035>
- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss2.28>
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Bormasa, M. F. (2023). Menggalang Solidaritas Sosial: Pengaruh Kepedulian Sosial dalam Mengatasi Tantangan Lingkungan di Daerah Rentan Bencana (Studi di Kabupaten Cianjur). *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 477–489. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.453>
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Jatmiko, Y. T., & Fauzi, A. (2023). Ikatan Sosiologi Indonesia Malang Raya Dan Sekitarnya Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Proklam. *JSL Jurnal Socia Logica*, 3(1), 1–10.
- Kesejahteraan, P., Bandung, S., & Vonika, N. (2021). Versanudin Hekmatyar. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1), 85–97.
- Mishra, C., & Rath, N. (2020). Social solidarity during a pandemic: Through and beyond Durkheimian Lens. *Social Sciences and Humanities Open*, 2(1), 100079. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100079>
- Pekerja, P., Permanen, M., Kota, D. I., & Sudibia, I. K. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-*

*FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DENPASAR Ni Made Ayu Askarimi Putri I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan suatu . 1675–1699.*

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putri, N. R., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1.1083>
- Rahmanda, A. (2022). *Keberagaman dan Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Desa Singosari Kecamatan Talang Padang* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. [http://repository.radenintan.ac.id/22020/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/22020/1/SKRIPSI%201-2.pdf)
- Rahmi dkk, Tingkat Pendidikan, P., & Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie Jaya Rahmi, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Implementasi Total Quality. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Implementasi Total Quality*8, 6(1), 73–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Rakhmatin, W. D., & Sholeh, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Di Objek Wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. *Edu Geography*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v10i1.56431>
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Soulisa, M. S. (2018). Aroha Sebagai Sarana Solidaritas Sosial: Studi Tentang Tradisi Keagamaan Masyarakat Negeri Hena Lima. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah*, 1(1), 1–17.

- Suaib, M. R. (2016). *Pengantar Kebijakan Publik*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta,CV.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Tristy, M. T., & Aminah, A. (2020). Efektivitas Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Di Era Globalisasi. *Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum*, 7, 43. <https://doi.org/10.46839/ljih.v0i0.224>
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 109–115. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190535&val=6469&title=Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Studi pada Implementasi CSR PT Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Ke](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190535&val=6469&title=Pengaruh%20Program%20Corporate%20Social%20Responsibility%20Terhadap%20Peningkatan%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20Studi%20pada%20Implementasi%20CSR%20PT%20Amerta%20Indah%20Otsuka%20Desa%20Pacarkeling%20Kecamatan%20Ke)
- Wibowo, E. W. (2020). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, PEDULI SOSIAL, DAN PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEDISIPLINAN (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta). *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 31. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.379>
- Widjanarko, M., & Marlina, E. (2022). Perilaku ekologis kaum muda dalam pelestarian lingkungan di Pegunungan Muria. *Jurnal Ecopsy*, 9(1), 50. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.2022.03.005>